

Variasi negasi bahasa Jepang ragam lisan pada komik Kobayashi ga Kawaii Sugite Tsurai! vol. 2 = Variation of negation in Japanese spoken language in comic Kobayashi ga Kawaii Sugite Tsurai!! vol. 2

Hanika Zahra Minerva Pertiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485978&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas variasi negasi bahasa Jepang. Sumber data yang digunakan adalah komik berjudul Kobayashi ga Kawaii Sugite Tsurai! vol. 2. Alasan pemilihan komik itu adalah komik Kobayashi ga Kawaii Sugite Tsurai! vol. 2 mengandung varian negasi yang cukup beragam. Data yang dijangkau dalam studi ini ialah ujaran-ujaran dalam komik yang mengandung negasi. Berdasarkan hasil analisis ditemukan enam tipe negasi, yaitu, (i) masenn, (ii) naiti, (iii) nee, (iv) janee, (v) janee dan (vi) jan. Penelitian ini mengidentifikasi variasi negasi dan karakteristiknya dengan menggunakan ancangan kualitatif dengan metode analisis data berdasarkan teori negasi Givon Tamly (1979) dan Dahl (1979). Konteks, dalam hal ini, latar belakang percakapan merupakan hal yang dipertimbangkan dalam menentukan makna dari variasi negasi. Hasil penelitian ini memperlihatkan variasi negasi bahasa Jepang secara fonologis dan negasi penggunaan berdasarkan faktor sosial.

<hr>

ABSTRACT

This research analysis variation of negation in Japanese language. The source of this research is Japanese comic Kobayashi ga Kawaii Sugite Tsurai! Vol.2. Reasons for selecting comic Kobayashi ga Kawaii Sugite Tsurai! Vol.2 because it contains a considerable variety of negations. The collected data is spoken language which contains negations. Based on analysis results found six negations, (i) masenn), (ii) naiti, (iii) nee, (iv) janee, (v) janee and (vi) jan. This research identifies variation of negation and the characteristic by using qualitative design with analysis methods based on negation theory by Givon Tamly (1979) and Dahl (1979). Context in this problem, conversation background are two main points to understand the meaning of negations. The results of this research showing Japanese variation of negations phonologically and usage based on factor social.